

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific Learning* berbantuan media *Geogebra* adalah meminta siswa untuk membaca per kalimat soal pada LKPD dan menentukan poin-poin penting pada kalimat tersebut, kemudian menuntun siswa menuliskan apa yang diketahui, ditanya, dan langkah-langkah penyelesaian masalah secara rinci, meminta siswa berdiskusi dalam kelompok memikirkan ide yang cocok untuk permasalahan yang ada, lalu meminta siswa untuk menuliskan ide-ide yang telah mereka dapat, dan meminta siswa untuk memeriksa kembali apakah masih ada ide lain yang cocok untuk menyelesaikan masalah yang ada kemudian menuliskannya, memberikan kepada siswa suatu pandangan baru yang berkaitan dengan penyelesaian masalah, meminta siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah dari berbagai sudut pandang, dan meminta siswa menuliskan penyelesaian masalah berdasarkan hasil diskusi kelompok, memberikan sebuah ide baru yang unik untuk menyelesaikan masalah kepada siswa, meminta siswa berdiskusi dalam kelompok memikirkan suatu ide baru yang unik untuk menyelesaikan masalah, lalu meminta siswa menuliskan penyelesaian masalah berdasarkan ide unik hasil diskusi kelompok, memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan penghargaan berupa pujian dan *reward* kepada siswa yang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific Learning* berbantuan media *Geogebra* pada siswa di kelas VIII-H SMP Negeri 10 Medan T.A 2019/2020 dapat meningkatkan kemampuan

berpikir kreatif matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematis siswa tes kemampual awal yaitu 28,93 termasuk kategori tidak kreatif dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 2 orang atau 6,45%. Setelah diberi TKBK I terjadi peningkatan menjadi 65,12 termasuk kategori cukup kreatif dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 12 orang atau 31,71% serta pada TKBK II lebih meningkat lagi menjadi 80,44 kategori sangat kreatif dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 28 orang atau 90,32%. Maka dapat disimpulkan sudah memenuhi kriteria keberhasilan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan guru menggunakan model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific Learning* berbantuan media *Geogebra* sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
2. Kepada siswa, pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific Learning* berbantuan media *Geogebra* bertujuan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal berpikir kreatif Matematika agar semakin terbuka untuk memberikan ide-ide atau gagasan yang unik berdasarkan sudut pandang berbeda, tidak ketat aturan, serta terperinci. Kemudian, ketika proses belajar berlangsung jangan ragu untuk memberikan ide penyelesaian, berdiskusi, berargumentasi dan mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas. Para siswa juga harus lebih disiplin lagi dalam menggunakan waktu pada saat diskusi kelompok, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Kepada Sekolah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dengan mengambil kegiatan inovasi, kreatif dan aktif pembelajaran matematika di sekolah guna meningkatkan kualitas pengajaran.

4. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *Scientific Learning* berbantuan media *Geogebra* pada materi relasi dan fungsi sistem persamaan linear dua variabel ataupun pokok bahasan lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

